

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Interaksi terjadi pada umur 40 hst pada peubah luas daun dan indeks luas daun, sistem olah tanah maksimal dan minimal membutuhkan pemulsaan jerami 12 ton ha<sup>-1</sup> untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman kedelai yang baik dan sistem tanpa olah tanah membutuhkan pemulsaan jerami 8 ton ha<sup>-1</sup>.

Perlakuan tanpa olah tanah, olah tanah minimal dan olah tanah maksimal membutuhkan pemulsaan jerami 8 ton ha<sup>-1</sup> untuk menghasilkan hasil biji tanaman kedelai yang lebih baik berturut-turut sebesar 0.78 ton ha<sup>-1</sup>, 1.03 ton ha<sup>-1</sup> dan 1.13 ton ha<sup>-1</sup> serta pada kombinasi perlakuan tersebut berbeda nyata.

### 5.2 Saran

1. Penggunaan sistem olah tanah maksimal dengan pemulsaan jerami 8 ton ha<sup>-1</sup> baik digunakan pada budidaya kedelai untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang optimal.
2. Penggunaan pemulsaan jerami padi saat musim kemarau selanjutnya, lebih baik waktu pengairan ditentukan secara teratur dan lebih sering agar tanaman kedelai tidak kekurangan air sehingga proses fotosintesis menjadi optimal dan mendapatkan hasil yang optimal pula.